

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENTRA BALOK DALAM
MENGEMBANGKAN PERILAKU SOSIAL DI KELOMPOK B2
TK AISYIYAH PULOSARI 01 TAHUN AJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Novi Fatkhiyatul Muyassaroh
14430040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novi Fatkhiyatul Muyassaroh
NIM : 14430040
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul “Implementasi Pembelajaran Sentra Balok Dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Di Kelompok B2 TK Aisyiyah Pulosari 01” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 11 Agustus 2018



Yang menyatakan,

Novi Fatkhiyatul Muyassaroh
NIM.14430040

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Fatkhiyatul Muyassaroh

NIM : 14430040

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut, jika dikemudian hari terdapat suatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Novi Fatkhiyatul Muyassaroh
NIM.14430040

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Novi Fatkhiyatul Muyassaroh
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Novi Fatkhiyatul Muyassaroh
NIM : 14430040
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Sentra Balok dalam Mengembangkan Perilaku Sosial di Kelompok B2 TK Aisyiyah Pulosari 01

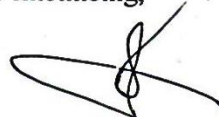
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Pembimbing,



Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19800131 200801 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B.0083/Un.02/DT/PP.009/09/2018

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Implementasi Sentra Balok Dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Di Kelompok B2 TK Aisyiyah Pulosari 01**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Novi Fatkhiyatul Muyassaroh

NIM : 14430040

Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 29 Agustus 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sigit Purnama, M. Pd
NIP.19800131 200801 1 005

Penguji I

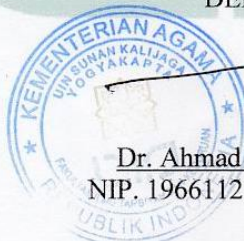
Dr. Kardimin, M. Hum
NIP.19680504 199703 1 003

Penguji II

Hafidh 'Aziz, M. pd. I
NIP. 19831024 201503 1 002

Yogyakarta, 18 SEP 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

HALAMAN MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَأَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: Sebaik Baik Manusia Itu, ialah Yang Paling Baik Budi Pekertinya Dan Yang Paling Bermanfaat Bagi Manusia. (HR. Thobroni dari Ibnu Umar)¹

¹ Hadits, 580, *Mukhtaar Al-Ahaadits An-Nabawiyyah*, (Surabaya: Maktabah Imaratullah), hlm. 74

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil ‘aalamin. Washolaatuwassalamu ‘ala asyrofil anbiyai wal mursalin. Wa ‘alaa alihii washohbihi ajmain. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidāyah, dan ināyah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta semua keluarga dan sahabat-sahabatnya, serta para tābi’în dan pengikut beliau sampai hari akhir kelak. Āmîn yā Rabbal ‘ālamîn.

Atas rahmat dan hidāyah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Implementasi Pembelajaran Sentra Balok dalam mengembangkan Perilaku Sosial di kelompok B2 TK Aisyiyah Pulosari 01. Penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa tentunya proses tersebut dapat terlaksana tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta semangat dari berbagai pihak yang telah mendukung penulis. Kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Drs. K.H YudianWahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini.
4. Drs. Ichsan, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa telah membimbing dan memberikan nasihat kepada penulis selama perkuliahan berlangsung.
5. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah membimbing, memberikan pengarahan serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Bapak Ibu dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu, wawasan serta fasilitas kepada penulis selama perkuliahan.
7. Siti Maimunah, S.Pd., selaku Kepala TK Aisyiyah Pulosari 01 yang telah menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian di madrasah tersebut.
8. Suparti, S.Pd., selaku guru sentra balok TK Aisyiyah Pulosari 01 yang dengan sabar membimbing dan memfasilitasi penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Mirwan Safruddin, Umi Haningsih, dan Hafidz Muyassar, serta keluarga besar yang tak pernah berhenti memberikan do'a serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Seluruh keluarga Pondok Pesantren Al-muhsin Yogyakarta yang sudah menemani dan memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi
11. Segenap sahabat seperjuangan ABSURD (Intan, Nenti, Uul, Wiwi, Syara, Dhita, Reya, Tiwi, Erma) yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam hidup penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berdo'a semoga segala bentuk dukungan yang telah diberikan oleh semua pihak terkait, tercatat sebagai amal baik dan kelak akan mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT. Penulis juga berharap dengan selesainya penyusunan karya ilmiah ini akan ada manfaat serta kontribusi positif yang dapat diambil guna kemajuan dunia pendidikan.

Yogyakarta, 11 April 2018

Penulis,

Novi Fatkhiyatul Muyassaroh
NIM. 14430040

ABSTRAK

Novi Fatkhiyatul Muyassaroh (14430040), Implementasi Pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan Perilaku Sosial di kelompok B2 TK Aisyiyah Pulosari 01. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Klaijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui lebih dalam pelaksanaan pembelajaran sentra balok yang diselenggarakan oleh TK Aisyiyah Pulosari 01, 2) Mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan perilaku sosial di kelompok B2 TK Aisyiyah Pulosari 01. 3) Mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran sentra balok di kelompok B2.

Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan anak. Objek penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran sentra balok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumen. Data-data hasil penelitian diuji kembali keabsahannya dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pelaksanaan pembelajaran sentra balok melalui 4 pijakan bermain yaitu: pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main. Kegiatan pijakan lingkungan main meliputi Penataan lingkungan main. Kegiatan pijakan sebelum main meliputi; Penyambutan anak, hafalan, berdoa, bernyanyi, diskusi tema, penjelasan jenis kegiatan dan aturan bermain. Pelaksanaan pijakan saat main meliputi; anak bebas membangun balok sesuai dengan tema, guru memberikan bantuan dan motivasi kepada anak, guru melakukan penilaian. Kegiatan pijakan setelah main antara lain; membereskan mainan, duduk melingkar, hafalan, bernyanyi, evaluasi dan doa. Indikator perilaku sosial anak yang nampak saat pembelajaran sentra balok yaitu anak mampu menceritakan pengalamannya, Anak mampu bekerja sama dengan temannya, Anak mampu memiliki sifat jujur, Anak dapat merapikan mainan yang telah selesai digunakan, Anak mampu menyelesaikan tugas dan menaati peraturan main. 2) Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran adalah guru yang berkompeten, keaktifan anak dalam pembelajaran, sarana prasarana, dukungan dari orang tua wali. Faktor penghambat adalah faktor keluarga dan kehadiran guru.

Kata Kunci: *Sentra Balok, Perilaku Sosial*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	9
 BAB II METODE PENELITIAN	 30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat Penelitian.....	30
C. Waktu Penelitian	31
D. Subjek Penelitian.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Metode Pengumpulan Data	33
G. Keabsahan Data.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	36
I. Sistematika penulisan.....	37

BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	40
A. Tinjauan Historis TK Aisyiyah Pulosari 01	40
B. Profil TK Aisyiyah Pulosari 01.....	41
C. Letak Geografis.....	42
D. Visi, Misi, Tujuan	43
E. Struktur Organisasi	44
F. Data Guru, Karyawan dan Siswa	46
G. Sarana Prasarana	49
H. Muatan Kurikulum	49
I. Kegiatan Pembelajaran.....	50
BAB IV HASIL PENEITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Implementasi Pembelajaran Sentra Balok dalam Mengembangkan Perilaku Sosial di kelompok B2 Aisyiyah Pulosari 01	53
1. Perencanaan sentra balok	53
2. Implementasi Sentra Balok	57
B. Faktor Pendukung dan penghambat.....	75
1. Faktor pendukung	76
2. Faktor penghambat.....	78
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Struktur Organisasi TK Aisyiyah Pulosari 0	45
Tabel 3.2 : Data Guru dan Karyawan.....	46
Tabel 3.3 : Data Siswa TK Aisyiyah Pulosari 01.....	47
Tabel 3.4 : Data Kelompok B2.....	47
Tabel 3.5 : Jadwal Kegiatan Pembelajaran.....	50
Tabel 3.6 : Beban Belajar.....	51
Tabel 4.1 : Penilaian Indikator Mampu Menceritakan Pengalaman	71
Tabel 4.2 : Penilaian Indikator Mampu Bekerja sama.....	72
Tabel 4.3 : Penilaian Indikator Jujur.....	73
Tabel 4.4 : Penilaian Indikator Merapikan Mainan.....	74
Tabel 4.5 : Penilaian Indikator Mampu Menyelesaikan Tugas dan Disiplin.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Denah Peta TK Aisyiyah Pulosari 01.....	42
Gambar 4.1 : Alat Main di Sentra Balok.....	61
Gambar 4.2 : Pijakan Pengalaman Sebelum main.....	63
Gambar 4.3 : Pijakan Saat Main.....	67
Gambar 4.4 : Pijakan Setelah Main.....	69
Gambar 4.5 : Pijakan Setelah Main.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman wawancara
3. Pedoman dokumentasi
4. Catatan lapangan 1 (wawancara dan dokumentasi kepala sekolah)
5. Catatan lapangan 2 (wawancara dan dokumentasi bagian kurikulum)
6. Catatan lapangan 3 (wawancara dan dokumentasi guru sentra balok)
7. Catatan lapangan 4 (observasi sentra balok Sabtu, 7 April 2018)
8. Catatan lapangan 5 (observasi sentra balok Selasa, 17 April 2018)
9. Catatan lapangan 6 (observasi sentra balok Kamis, 26 April 2018)
10. Penilaian Perilaku sosial di kelompok B2 TK Aisyiyah Pulosari 01
11. Sertifikat OPAK
12. Sertifikat SOSPEM
13. Sertifikat ICT
14. Sertifikat PKTQ
15. Sertifikat Magang II
16. Sertifikat Magang III
17. Sertifikat KKN
18. Sertifikat TOEF/TOEFL
19. Sertifikat TOAFL/IKLA
20. *Curriculum Vitae*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat. Selain itu anak usia dini memiliki banyak potensi yang masih harus dikembangkan. Karena itu anak memiliki karakteristik yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, antusias, dan memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap apa yang dilihat, didengar dan dirasakan, Mereka seolah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar.

Ruang tempat pertumbuhan anak memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangannya. Apabila ruang tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologis dan psikis anak, hal itu akan memberikan pengaruh yang nyata bagi tingkah lakunya.¹ Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan yang diperuntukkan bagi anak usia 4-6 tahun pada jalur Pendidikan formal yang berfokus pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan tersebut dibagi ke dalam aspek-aspek perkembangan meliputi fisik

¹Jamaludin Mahfudz, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), hlm. 35.

motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan anak masing-masing. Taman Kanak-kanak memiliki beberapa strategi dan pendekatan untuk mengembangkan aspek-aspek tersebut. salah satu strategi dan pendekatan tersebut yaitu dengan adanya model pembelajaran yang bervariasi.

Model pembelajaran yang inovatif merupakan suatu strategi yang tepat untuk membantu mengembangkan aspek anak, macam macam model pembelajaran yang ada di TK/RA yaitu model pembelajaran sentra, model pembelajaran area, model pembelajaran sudut, dan model pembelajaran kelompok. Model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu, termasuk tujuannya, langkahnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya. Selain itu, memiliki suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran untuk menentukan perangkat pembelajaran.

Pemilihan tempat penelitian diawali dengan dilaksanakannya observasi untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan. Berdasarkan observasi pra penelitian diketahui bahwa di TK Aisyiyah Pulosari 01 menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada anak atau sentra. Pendekatan sentra adalah pendekatan yang dilakukan di dalam lingkaran dan memberikan pijakan awal mengenai kagiatan yang akan dilakukan di dalamnya.² Terdapat 6 sentra yang digunakan di TK Aisyiyah Pulosari. Salah satu sentra yang digunakan disana adalah sentra balok. Hampir setiap TK memiliki media balok

² Sujiono dan Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*,(Jakarta: Indeks, 2009), hlm. 216.

sebagai fasilitas bermain dan belajar anak namun dalam penggunaannya belum cukup terarah. Guru dan pendidik di TK Aisyiyah sangat kooperatif maka penelitian mengenai pelaksanaan sentra balok dirasa sangat penting untuk menunjang perkembangan anak usia dini khususnya sikap sosial. Model pembelajaran sentra balok merupakan kegiatan yang sangat penting bagi anak usia dini. Kegiatan ini meliputi bidang fisik motorik, kegiatan sosial-emosional, kegiatan pemecahan masalah, dan matematika. Di TK Aisyiyah Pulosari 01 semua kegiatan pembelajaran mengandung tujuan dari aspek perkembangan yang berlandaskan pendidikan agama. Anak selalu diajak berfikir bagaimana memecahkan masalah untuk membantu satu sama lain. Anak juga dibebaskan dalam bermain, namun tetap sesuai dengan aturan yang telah dibuat.

Model pembelajaran sentra balok memiliki tujuan yang dicapai, antara lain memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan perilaku sosialnya seperti keterampilan berhubungan dengan teman sebayanya, kemampuan berkomunikasi dan bergotong royong. Usia TK merupakan usia dimana ia lebih senang berinteraksi bersama teman sebayanya, ini merupakan sebuah permulaan hubungan persahabatan dan hubungan sosial. Untuk memanfaatkan situasi tersebut, peran guru dalam mengarahkan anak sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang berlaku sangatlah besar, agar tiap-tiap anak dapat memetik manfaat dari hubungan mereka sehingga anak-anak memiliki perkembangan sosial yang wajar dan baik.³

³Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 74-75.

Pada dasarnya semua sentra dapat membantu anak dalam mengembangkan perilaku sosial, tetapi yang menjadi perhatian peneliti adalah sentra balok, di dalam sentra balok terdapat banyak indikator sosial yang muncul seperti, bekerja sama untuk melakukan tugas masing-masing di tiap kelompok. Mengerjakan pekerjaan yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan keinginan masing-masing sehingga akan menimbulkan gotong royong dalam kerja kelompok. Saling berdiskusi untuk menentukan bentuk bangunan, saling bertukar pendapat menentukan ide siapa yang cocok, dan saling membagi tugas untuk membuat bangunan balok kayu.

Hasil observasi pra penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan model pembelajaran sentra balok di TK Aisyiyah Pulosari 01 memiliki keunikan tersendiri. Beberapa Keunikan tersebut antara lain terdapat pada desain lantai yang membentuk beberapa jenis geometris sehingga memudahkan guru dalam mengenalkan macam bentuk kepada anak, keunikan yang lain terlihat saat guru memberikan instruksi bahwa dalam satu kelompok semua anak harus mengetahui apa yang mereka kerjakan, kemudian guru akan menunjuk satu anak untuk menceritakan hasil yang temannya kerjakan. Kegiatan tersebut menjadi sebuah keunikan tersendiri dalam mengembangkan perilaku sosial, anak diharuskan untuk mengkomunikasikan apa yang akan mereka kerjakan, percaya diri anak akan terlatih ketika ia mampu bercerita mengenai bagaimana hasil karya dari teman temannya.⁴

⁴ Hasil observasi pra penelitian dengan kepala sekolah tentang penilaian anak di TK Aisyiyah Pulosari 01, pada tanggal 2 April 2018 pukul 08:30.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, Peneliti kemudian memilih TK Aisyiyah Pulosari 01 dengan alasan TK tersebut merupakan TK unggulan di Kecamatan Kebakramat, TK pertama dan satu-satunya yang menggunakan model pembelajaran sentra dari 38 TK Kebakramat Karanganyar.⁵ sehingga layak untuk diteliti sebagai pusat percontohan pembelajaran. Objek pada penelitian kali ini adalah kelas B2. Terdapat indikator sosial yang harus dikembangkan di kelas tersebut seperti yang diungkapkan guru kelas B2 bahwa dalam bergaul anak masih sering pilih-pilih.

Berdasarkan beberapa kelebihan yang ada di TK Aisyiyah Pulosari 01 tersebut, peneliti bermaksud untuk mempelajari lebih dalam lagi tentang *“Implementasi Model Pembelajaran Sentra Balok dalam Mengembangkan Perilaku Sosial di kelompok B2 TK Aisyiyah Pulosari 01.”*

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan perilaku sosial di TK Aisyiyah Pulosari 01?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi pembelajaran di sentra balok di TK Aisyiyah Pulosari 01?

⁵ Hasil wawancara pra penelitian dengan kepala sekolah TK Aisyiyah Pulosari 01 pada tanggal 2 April pukul 09:00.

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Mengetahui pembelajaran sentra balok di TK Aisyiyah Pulosari 01.
- b. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan perilaku sosial di TK Aisyiyah Pulosari 01.
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi pembelajaran di sentra balok TK Aisyiyah Pulosari 01.

2. Kegunaan penelitian

- a. Menambah pengetahuan kepada penulis khususnya dan untuk pembaca pada umumnya.
- b. Memberikan sumbangsi pengetahuan kepada pihak Fakultas Tarbiyah agar hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti dan memberikan kontribusi pemikiran semua pihak, akan pentingnya mengembangkan perilaku sosial anak.
- c. Menjadi sumbangsi bagi orang tua dan guru sebagai pendidik, agar dapat menjadi pijakan dalam mengembangkan perilaku sosial anak.

D. Kajian Pustaka

Untuk melengkapi skripsi ini menggunakan kajian dari penelitian sebelumnya yang membahas masalah tentang :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Ulfatuz Yahro menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan BCCT berlangsung secara sistematis sesuai dengan dasar pendekatan BCCT, kemudian keberhasilan upaya guru dalam mengembangkan sosial emosional dibuktikan dengan ketercapaian indikator

yang diharapkan selain itu keberhasilan upaya guru juga didukung oleh kualifikasi guru yang mumpuni dan komunikasi.⁶

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat persamaan dengan apa yang penulis teliti yaitu sama-sama membahas tentang aspek perkembangan sosial anak dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya Penelitian oleh Siti Ulfatuz Yahro menggunakan pendekatan BCCT dan aspek pengembangan yang diteliti mencakup sosial emosional.

2. Penelitian yang dilakukan Aswad Nur Brahimi⁷, menunjukkan bahwa upaya guru dalam mengembangkan potensi sosial anak di TK Arumsiswi Sleman Yogyakarta yaitu guru memperkenalkan anak didik, adaptasi lingkungan sekolah, bermain bersama, kegiatan olahraga, makan bersama dan melihat bakat anak didik. Hasil yang dicapai guru dalam mengembangkan potensi sosial anak yaitu anak dapat mandiri, sudah berani berinteraksi dan merasa nyaman dengan teman-temannya. Sudah mulai ada jiwa sosial melalui cara berbagi mainan dengan temannya.

Persamaan yang terdapat pada penelitian di atas terletak pada aspek pengembangan sosial anak yang meliputi gotong royong, komunikasi, tanggung jawab, empati dll. Perbedaannya terletak pada jumlah variable yang diteliti.

⁶ Siti Ulfatuz Yahro, Upaya Guru dalam Mengembangkan Sosial-emosional Anak Usia Dini dengan Pendekatan BCCT di TK Islam Al-furqon Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009.

⁷Aswad Nur Brahimi, Upaya Guru dalam Mengembangkan Potensi Sosial anak kelas B1 di TK Arumsiswi Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Catur Prasetyo,⁸ menunjukkan bahwa proses membangun nilai-nilai sosial religius dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas. Proses yang dilakukan di dalam kelas yaitu dengan mengajarkan contoh keteladanan, toleransi, kejujuran, tanggung jawab, rasa malu dan sopan santun. Proses membangun nilai yang dilakukan di luar kelas yaitu dengan tadarus setiap pagi, bersalaman dengan guru, shalat berjamaah, shalat dhuha, dan pengumpulan infak. Perbedaan penelitian di atas adalah aspek pengembangannya lebih spesifik ke religius.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Istiarini,⁹ menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak melalui kegiatan bermain balok dalam kelompok B telah mencapai target dengan pemerolehan skor keseluruhan minimal 80. Penelitian ini melalui 2 siklus, siklus pertama memperoleh skor terendah 73,75 dan di siklus kedua memperoleh skor terendah 81,25. Penelitian tindakan menggunakan desain kemmis dan Mc. Taggart. Desain ini berisikan tahapan mulai dari perencanaan, tindakan, observasi, catatan lapangan, lembar wawancara dan dokumentasi.

Persamaan dari penelitian tersebut yaitu sama-sama menggunakan variabel bermain balok. Dalam pembahasan bermain balok hampir sama, yang membedakan yaitu metode penelitian dan aspek perkembangan yang diteliti.

⁸ Catur prasetyo, Upaya Guru PAI dalam Membangun Nilai-nilai Sosial Religius pada peserta didik Kelas IX di SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta, *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, 2013.

⁹ Ratna Istiarini, *Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Bermain Balok* [file:///C:/Users/galaxy/Downloads/66-130-1-SM%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/galaxy/Downloads/66-130-1-SM%20(1).pdf) di akses pada 6 september 2018 pukul 7:56

5. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Khasanah,¹⁰ menunjukkan bahwa kemampuan bekerja sama anak melalui penerapan metode proyek mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dapat terbukti bahwa terjadi peningkatan rata-rata prosentase pencapaian dari siklus 1 sampai siklus III. Kemampuan kerjasama anak meningkat prasiklus 47% menjadi 62,87% pada siklus I, siklus II menjadi 72,5% dan siklus III menjadi 81,87%. Persamaan penelitian tersebut terdapat pada aspek sosial yang diteliti yaitu kerjasama, perbedaannya terletak pada metode penelitian dan metode yang digunakan

E. Landasan Teori

1. Pengertian dan Manfaat Sentra

Sentra berasal dari kata *centre* yang artinya pusat. Sentra mengandung makna bahwa setiap kegiatan di semua sentra mengacu pada tujuan pembelajaran. Dengan sentra melalui beberapa kegiatan dapat membangun aspek 18 sikap, tujuh kecerdasan dan delapan domain berfikir.¹¹ Istilah sentra menurut Direktorat PAUD adalah zona atau area bermain anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat main yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis permainan yaitu main fungsional, main peran dan main pembangunan.¹²

¹⁰ Siti Nur Khasanah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama melalui Metode Proyek pada Anak kelompok B di KB AL Hidayah*, http://eprints.ums.ac.id/22902/1/Halaman_Depan.pdf di akses pada 6 september 2018 pukul 8:13.

¹¹ Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 121.

¹² Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 52.

Sentra memiliki 3 langkah prosedur pokok untuk anak, yaitu memikirkan rencana tentang apa yang dikerjakan selama waktu kegiatan pembelajaran, merealisasikan rencana, mengkaji ulang mencatat, dan melaporkan hasilnya. Langkah prosedur pembelajaran sentra tersebut memberikan manfaat bagi anak usia dini meliputi:¹³

- a. Meningkatkan kreativitas anak dengan memberikan kesempatan pada anak untuk bermain, bereksplorasi, dan menemukan kegiatan untuk membantu memecahkan masalah, mempelajari keahlian-keahlian dasar dan memahami konsep-konsep baru
- b. Melalui sentra, anak usia dini dapat memanipulasi objek dalam sentra-sentra yang disediakan, mengembangkan percakapan dan bermain peran serta belajar sesuai dengan tingkatan dan langkah-langkah yang anak inginkan.
- c. Mengembangkan keahlian belajar yang mandiri karena adanya prinsip kehendak sendiri (*self directing*) dan koreksi diri (*self correcting*) yang alamiah terhadap berbagai alat di sentra kegiatan.

Pendekatan sentra dan lingkaran adalah pendekatan penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan empat jenis pijakan untuk mendukung perkembangannya yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main, dan pijakan setelah

¹³ Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD...*, hlm. 52.

main.¹⁴ Sentra main adalah zona main anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat main yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak.

Dalam pendekatan sentra terdapat beberapa prinsip umum atau langkah persiapan dalam pelaksanaan kegiatan bermain sentra antara lain sebagai berikut:¹⁵

- a. Calon guru dan pengelola PAUD melakukan magang terlebih dahulu.
- b. Penyiapan tempat dan APE sesuai dengan jenis sentra yang akan dibuka disesuaikan dengan usia anak.
- c. Penyiapan administrasi kelompok dan catatan perkembangan anak.
- d. Pengenalan pendekatan sentra pada orang tua.

Cara merancang kegiatan sentra dengan mempertimbangkan karakteristik anak, konsep keahlian yang akan dikembangkan di dalam sentra, merumuskan tujuan dan manfaat sentra yang akan diajarkan, menentukan tempat sesuai kebutuhan, guru menjadi Fasilitator, membatasi jumlah anak setiap sentra, mengajak anak untuk berpartisipasi aktif semua, menambah alat dan bahan-bahan baru ke setiap sentra.¹⁶

Ada tujuh sentra yang dikembangkan oleh Dr. Pamela Phelps, yaitu sentra persiapan, sentra balok, sentra peran besar, sentra peran kecil, sentra bahan alam, sentra seni dan musik.¹⁷ Setiap sentra mempunyai definisi dan

¹⁴ Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini...*, hlm. 121.

¹⁵ Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD...*, hlm. 56.

¹⁶ Ibid., hlm. 54.

¹⁷ Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini...*, hlm. 124.

tujuan yang berbeda namun setiap sentra saling menunjang dan mendukung perkembangan anak serta saling berhubungan.

2. Hakikat Bermain Balok

Secara bahasa, bermain diartikan sebagai suatu aktivitas yang langsung atau spontan, dimana seseorang anak berinteraksi dengan orang lain, benda-benda disekitarnya, dilakukan dengan senang atas inisiatif sendiri, menggunakan daya khayal, menggunakan panca indra dan seluruh anggota tubuhnya.¹⁸

Bermain menurut Thompson merupakan bentuk belajar yang aktif yang melibatkan seluruh pilihan, tubuh total di dalam kegiatan. Bermain mengekspresikan dan mengeluarkan aspek-aspek emosional dari pengalaman sehari-hari, secara sendirian atau berkelompok dengan menggunakan alat atau tidak untuk mencapai tujuan.¹⁹

Teori bermain Metakomunikatif menurut Bateson's yang memandang bermain sebagai deskripsi kerangka dan pemasangan. Bagi Bateson's bermain terjadi sebagai suatu peristiwa dalam suatu kerangka, dimana semua terlibat secara pasti apa yang terjadi dalam bermain. Teori Metakomunikatif Bateson berperan penting dalam memahami peranan komunikasi dan konteks dalam bermain. Melalui komunikasi para pemain membangun kerangka saling berbagi. Peranan bermain juga berkaitan dengan perkembangan kognitif terutama dalam bermain sosial dan yang bersifat kerja sama. Dalam permainan

¹⁸ Ibid., hlm. 5.

¹⁹ Tadzkiroatun Musfiroh, *Cerdas Melalui Bermain*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 29.

yang bersifat kerja sama, anak dapat menerima atau menolak pandangan atau ide-ide orang lain dalam merencanakan bermain bersama.²⁰

Bermain bersama teman melatih anak untuk belajar membina hubungan dengan semuanya, anak belajar mengalah, memberi, menerima, tolong menolong, kerja sama dan berlatih sosial lainnya. Fungsi bermain bagi anak TK adalah menirukan apa yang dilakukan oleh orang dewasa. Untuk melakukan berbagai peran yang ada didalam kegiatan nyata.²¹

Bermain menjadi bagian penting dalam pendidikan Anak Usia Dini, menurut Froebel seorang tokoh sekaligus penggagas *Kindergarten* (dunia) mendeskripsikan adanya hubungan yang kuat antara bermain dan belajar, sebab melalui bermain anak belajar.²² Pada dasarnya inti dari pendidikan anak usia dini adalah memenuhi kebutuhan perkembangan individu melalui kegiatan yang tepat dan sesuai. Kemudian pada tahun 2004 Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia mengadopsi sebuah konsep pembelajaran anak usia dini yang disebut dengan Sentra.²³

Faktor pendukung kegiatan bermain yaitu dengan berbagai jenis bahan main yang cukup dan ditata secara teratur yang memberikan lingkungan belajar yang peka, bersahabat, memberikan kesempatan. Pusat balok kayu merupakan bagian yang sangat penting dalam ruang kelas anak usia dini. Bahkan jika anda harus memilih salah satu pusat dalam ruang kelas sebagai

²⁰ Masnival, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola Profesional*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 131.

²¹ Masitoh dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 9.9

²² Masnival, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola Profesional...*, hal, 126.

²³ Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 123.

pusat paling penting, maka pusat balok kayu akan menjadi kandidat utama. Permainan balok kayu memberikan kesempatan pada anak untuk menciptakan, bekerja sama, dan berkomunikasi. Pembelajaran sosial terjadi di pusat balok pada saat anak bekerja sama untuk berbagi alat, ruang, dan ide. Keterampilan baca-tulis berkembang melalui permainan balok ketika anak menulis tanda pada bangunan mereka dan membaca kartu tugas dari guru untuk berbagai aktivitas balok kayu. Anak memperoleh keterampilan gerak mata, tangan dan visual pada waktu pembersihan. Hampir semua yang ingin diajarkan pada anak dapat diberikan melalui permainan balok.

Senta balok adalah sentra yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan sistematis berfikir dengan menggunakan media pembangunan terstruktur dengan tujuan untuk membantu anak dalam meningkatkan kemampuan konstruksi mereka dari membuat susunan garis lurus ke atas ke representasi nyata dan dari bermain sendiri ke kemampuan bekerja dalam kelompok kecil, merencanakan, dan membangun.

Bermain balok merupakan salah satu alat bermain konstruksi yang bermanfaat untuk anak. Tidak hanya untuk aspek kognitif, motorik, tetapi juga untuk meningkatkan kecerdasan sosial anak. Sedangkan menurut Asmawati mengungkapkan bahwa balok adalah alat bermain yang bebas dimainkan sesuai dengan keinginan anak dimana ketika memainkannya anak dapat bereaksi dan mulai memahami mengenai bentuk tiga dimensi.²⁴

²⁴ Luluk Asmawati, *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 11.

Menurut J. Piaget, Pickett, Reifel, Strout bermain dengan balok adalah pengalaman umum untuk anak-anak pada program pendidikan anak usia dini. Kegiatan ini berpotensi untuk meningkatkan pembelajaran terpadu melalui berbagai wilayah atau bidang perkembangan.²⁵ Beberapa ahli berpendapat bahwa bermain balok memberikan manfaat yang luas bagi perkembangan anak, baik fisik dan koordinasi otot, emosi, sosial, ekspresi kreatif dan perkembangan indra, dan logik matematik.²⁶

Sedangkan menurut Suyadi, balok merupakan salah satu Alat Permainan Edukatif (APE) yang berkembang pesat dan sesuai perkembangan zaman yang mengikuti jejak pengembangan APE Montessori dan Peabody oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Sub Direktorat Pendidikan Taman Kanak-kanak.²⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bermain dengan balok adalah bermain dengan menggunakan objek langsung menggunakan media balok dengan berbagai ukuran, agar anak mampu menciptakan ide-ide baru yang dapat meningkatkan perkembangan anak termasuk sosial.

Blogger mengungkapkan bahwa manfaat bermain balok adalah sebagai berikut:²⁸

²⁵ Dhuriyatun Nasichah & Sri Joeda Andajani <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/20732/19007> Mei 2018 10:31

²⁶ Masnipal, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola Profesional*,... hal, 294.

²⁷ Suyadi, *Permainan Edukatif yang Mencerdaskan*, (Yogyakarta: Power Book, 2009), hml. 286.

²⁸ Jurnal Selfi J. Nento, "Mengembangkan Kemandirian Anak Melalui Bermain Balok Di Kelompok Bermain Melati Desa Bulalo Kecamatan Kwan dan Kabupaten Gorontalo Utara", diakses dari <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIP/article/viewFile/3940/3916> pada tanggal 25 juli 2018 pukul 11:48.

- a. Belajar mengenai konsep, seperti warna, bentuk, ukuran, dan keseimbangan.
- b. Belajar mengembangkan imajinasi, hal ini dapat mengasah kreativitas anak dalam menciptakan beragam bentuk.
- c. Melatih kesabaran, dengan ini anak melatih dirinya sendiri untuk melakukan proses dari awal sampai akhir demi mencapai sesuatu. Ia berlatih untuk menyelesaikan pekerjaannya.
- d. Secara sosial anak belajar berbagi, ketika bermain menyusun balok bersama teman, anak belajar berbagi.
- e. Mengembangkan rasa percaya diri anak, ketika anak bermain susun balok dan bisa membuat bangunan, tentu anak akan merasa puas dan gembira. Pencapaian ini akan menumbuhkan rasa percaya diri akan kemampuannya.

Langkah langkah bermain balok dilakukan dengan urutan menata pijakan bermain balok yang terdiri dari:²⁹

- a. Pijakan lingkungan

Pijakan lingkungan dilakukan seperti merencanakan kegiatan main dan intensitas kesempatan main yang memenuhi 3 jenis main, menyediakan alas untuk bermain, menyiapkan sejumlah balok unit dari kayu, menyiapkan aksesoris. Menurut Luluk Asmawati Pijakan lingkungan main dapat dilaksanakan guru dengan cara mengelola lingkungan main atau sentra dengan bahan dalam jumlah dan jenis yang cukup, merencanakan intensitas dan densitas permainan, memiliki dan

²⁹ Luluk Asmawati, *Pengelolaan Kegiatan...*, hlm. 54.

menyediakan berbagai bahan yang mendukung 3 jenis main, memiliki berbagai bahan yang mendukung pengalaman keaksaraan, menata kesempatan main untuk mendukung hubungan sosial anak secara progresif dan positif.³⁰ Pijakan lingkungan main dilaksanakan dengan cara: Pendidik lebih aktif dari pada peserta didik, karena pendidik harus mempersiapkan lingkungan bermain, sehingga sebelum peserta didik masuk, sentra sudah tertata rapi dan siap digunakan bermain.³¹

b. Pijakan sebelum main

Pijakan pengalaman sebelum main dilaksanakan dalam bidang lingkungan sebelum permainan dimulai. Menurut Yuliani Nuraini Pijakan pengalaman sebelum main meliputi: membaca buku yang berkaitan dengan pengalaman dan mengundang narasumber, menggabungkan kosakata baru dan menunjukan konsep yang mendukung standar kinerja, memberikan gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan, mendiskusikan aturan dan harapan untuk pengalaman main, menjelaskan rangkaian waktu main, mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial, serta merancang dan menerapkan urutan transisi main.³²

c. Pijakan saat main

Pijakan saat main dilakukan guru guna memberikan penguatan pada karya anak, dilakukan observasi karya, tanpa intervensi, memperkuat dengan pemberian aksesoris, semua kegiatan dan karya anak didokumentasikan,

³⁰ Ibid., hlm. 54.

³¹ Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta: PT Bintang Pustaka, 2010), hlm. 12.

³² Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep dasar Pendidikan Anak Usia dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hlm. 218.

diingatkan batas waktu main, disepakati hasil karya anak terakhir, dan beres-beres. Pijakan selama main diberikan dari pendidik kepada anak selama proses bermain disentra berlangsung. Pijakan saat main meliputi: memberikan waktu peserta didik untuk mengelola dan meneliti pengalaman main, mencontohkan komunikasi yang tepat, memperkuat dan memperluas ahasa peserta didik, meningkatkan kesempatan sosialisasi melalui dukungan hubungan teman sebaya, mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main siswa.

d. Pijakan setelah main

Guru bersama anak duduk melingkar, setiap anak diminta mengingat kembali pengalaman mainnya, memberi dukungan dan motivasi, disamakan harapan bermain yang akan datang. Pijakan setelah main, meliputi: mendukung anak untuk mengingat kembali pengalaman mainnya dan saling menceritakan pengalaman mainnya, menggunakan waktu membereskan sebagai pengalaman belajar positif melalui pengelompokan, urutan, dan penataan lingkungan main secara tepat.³³

Jadi terdapat empat prosedur dalam melaksanakan sentra balok, yaitu pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main. Pijakan tersebut dilakukan secara berurutan yang dimulai dengan pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main.

³³ Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini...*, hlm. 218.

3. Tahap Bermain Balok

Menurut S.Patmonodewo pada tahap permulaan bermain balok, anak hanya menggunakan balok dalam jumlah dan ruangan terbatas, namun setelah kemampuannya berkembang anak bermain balok dengan melakukan elaborasi dengan bentuk bangunan yang dibuat. Semakin berkembang kemampuan anak dalam bermain balok, maka semakin banyak juga ide, jumlah balok, bentuk balok dan ruang yang digunakan.

Pada tahap pertama, anak berjalan sambil membawa balok di tangannya. Selanjutnya pada tahap kedua balok akan diletakkan dalam susunan ke atas seperti menara. Namun terkadang anak juga menyusun balok secara memanjang ke samping. Pada tahap ini anak terlihat mampu untuk menata balok-balok pada satu garis yang sama. Setelah itu anak akan mulai membuat jembatan yaitu dengan meletakkan dua balok dengan sedikit terpisah, kemudian meletakkan satu balok lagi diantara kedua balok tersebut. setelah itu anak mampu menyusun balok dengan berbagai variasi, membuat pola.³⁴

Tahapan bermain menurut Gutama yaitu: tanpa bangunan, susunan garis lurus ke atas, susunan garis lurus ke samping, susunan daerah lurus ke atas, susunan daerah mendatar, ruang tutup ke atas, ruang tutup mendatar, menggunakan balok untuk membangun bangunan tiga dimensi, ruang tutup tiga dimensi, menggabungkan dan mengkombinasi beberapa bentuk bangunan, memberi nama, memberi nama-nama objek yang terpisah, mempersentasikan ruang dalam, objek-objek di dalam ditempatkan diluar, representasi ruang

³⁴Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 115.

dalam dan ruang luar secara tepat, bangunan di bangun sesuai skala, bangunan yang terdiri dari banyak bagian.³⁵

Santrock memaparkan bahwa pada usia 5 tahun anak tidak lagi tertarik untuk membangun sebuah menara, melainkan rumah atau gereja yang lengkap dengan menaranya.³⁶ Ketika membangun balok-balok anak melakukan peniruan terhadap apa yang dilihatnya dalam kesehariannya ditambah imajinasi dan kreasinya sendiri.

4. Kriteria Keamanan Alat Permainan pada Sentra balok

Pelaksanaan pembelajaran harus mengutamakan keselamatan, kesehatan dan keamana anak. Selain hal-hal kecil mengenai pembuatan alat permainan harus pula diperhitungkan. Ada beberapa kriteria keamanan yang harus selalu dipertimbangkan:³⁷

a. Kayu tidak berserat

Kayu yang digunakan sebagai bahan dasar pembuatan APE bukan kayu yang berserat, karena kayu berserat dapat menusuk tangan sehingga kurang aman apabila digunakan sebagai bahan pembuatan alat permainan edukatif bagi anak usia dini.

b. Tidak terdapat bulu bambu yang gatal

Rumpun bambu yang rapat perlu dipotong untuk mengurangi kepadatannya. Dimusim kemarau, tidak tampak tunas bambu. Tetapi

³⁵ Gutama, *Bahan Pelatih lebih jauh tentang sentra dan lingkaran*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2004), hlm. 10.

³⁶ John W. Santrock, *Masa Perkembangan Anak*, (Jakarta: Salemba, 2011), hlm. 217.

³⁷ Anggani Sudono, *Alat Permainan dan Sumber Belajar TK*, (Jakarta: Depdiknas, 1995), hlm. 70-71.

dimusim hujan banyak tunas bambu bermunculan. Biasanya yang dipotong adalah bambu yang cukup tua.

Bulu bambu harus dibersihkan karena dapat menimbulkan rasa gatal. Jadi sebelum digunakan harus diolah sedemikian rupa terlebih dahulu agar licin dan halus serta bebas dari bulu bambu.

c. Tidak tajam

Semua alat permainan dari kayu maupun bambu harus diserut terlebih dahulu agar tidak kasar. Sesudah pemotongan, penampannya harus diampelas sehingga tidak tajam. Demikian juga sudut-sudut dipertumpul.

d. Cat bebas dari racun

Cat yang digunakan haruslah aman dari racun. Karena ada kemungkinan anak memasukkan benda kedalam mulut yang dapat membahayakan kesehatannya. Sehingga harus senantiasa dijaga keamanan bahan dasarnya dan kebersihannya.

e. Pembuatan dengan ukuran yang tepat

Untuk membuat balok-balok, persyaratan utama adalah ketepatan. Ukuran yang akurat diperlukan karena diharapkan anak mampu mengambil kesimpulan bermain dengan balok ini. Konsep sama, tidak sama, tepat ukuran akan membantu pemahaman anak. Perkembangan koordinasi mata tangan akan berkembang dengan mengenal balok-balok ini.

Kriteria keamanan alat main balok berdasarkan teori di atas yang harus diperhatikan dalam menyediakan APE pada sentra balok antara lain: menggunakan kayu yang tidak berserat, menghilangkan bulu bambu yang

gatal, tidak tajam, dan bebas racun. Keamanan adalah hal yang harus diutamakan, sehingga hal ini harus diperhatikan.

5. Pengertian Perilaku Sosial

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, perilaku memiliki arti tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.³⁸ Skinner seorang ahli psikologi, mengatakan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus dari luar.³⁹ Dari segi biologis perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas makhluk hidup yang bersangkutan, sehingga perilaku manusia adalah tindakan atau aktivitas manusia sendiri yang memiliki ruang lingkup sangat luas.

Hurlock berpendapat bahwa perilaku sosial menunjukkan kemampuan untuk menjadi orang yang bermasyarakat. Perilaku sosial adalah istilah yang digunakan untuk mengembangkan perilaku umum yang ditunjukkan oleh individu dalam masyarakat, yang pada dasarnya sebagai respons terhadap apa yang dianggap dapat diterima atau tidak dapat diterima oleh kelompok sebaya seseorang.⁴⁰

Perilaku sosial adalah perilaku yang mencerminkan kepedulian atau perhatian dari seorang anak ke anak lainnya, misalnya dengan membantu,

³⁸ Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia online*, <https://www.kbbi.web.id/perilaku>, diakses tanggal 13 april 2018 pukul 10:31

³⁹ Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 133

⁴⁰ Sri Rahayu Endang Lindawati, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Sosial Remaja di Desa Panduman Jember*, http://etheses.uin-malang.ac.id/1219/6/11410041_Bab_2.pdf di akses pada tanggal 12 Agustus 2018 pukul 11:56

menghibur, atau hanya tersenyum pada anak lain.⁴¹ Menurut Krech, Crutchfield dan Ballachey perilaku sosial seseorang itu tampak dalam pola respons antar orang yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi. Perilaku sosial juga identik dengan reaksi seseorang terhadap orang lain. Perilaku itu ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain.⁴²

Sebagian dari bentuk perilaku sosial yang berkembang pada masa kanak-kanak awal, merupakan perilaku yang terbentuk atas dasar landasan yang diletakkan pada masa bayi. Sebagian lainnya merupakan bentuk perilaku sosial baru yang mempunyai landasan baru. Banyak di antara landasan baru ini dibina oleh hubungan sosial dengan teman sebaya di luar rumah dan hal hal yang diamati anak dari tontonan televisi atau buku komik.⁴³

Terlepas dari itu ada beberapa pola perilaku dalam situasi sosial pada masa kanak-kanak menurut Hurlock, antara lain:⁴⁴

- a. Kerja sama, anak akan bermain atau bekerja sama dengan anak lain sampai mereka berumur 4 tahun, semakin banyak kesempatan yang mereka miliki untuk melakukan sesuatu bersama-sama, semakin cepat mereka belajar melakukannya dengan cara bekerja sama.

⁴¹ Beaty dan Janice J, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 169.

⁴² Didin Budiman, *Bahan Ajar M.K Psikologi Anak Dalam Penjas PGSD*. [http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR. PEND. OLAHRAGA/197409072001121-DIDIN_BUDIMAN/psikologi_anak_dlm_penjas/ PERILAKU SOSIAL.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/197409072001121-DIDIN_BUDIMAN/psikologi_anak_dlm_penjas/PERILAKU_SOSIAL.pdf), diakses tanggal 9 Agustus 2018 pukul 13:55.

⁴³ Titing Rohayati, *Pengembangan Perilaku Sosial Anak Usia Dini*, <http://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/article/view/10392/6435>, diakses tanggal 12 Agustus 2018 pukul 13:49

⁴⁴ Indra Soefandi dan Pramudya, *Strategi Mengembangkan Potensi...*, hlm. 96.

- b. Persaingan, jika persaingan merupakan dorongan bagi anak-anak untuk berbagi sesuatu dengan anak lain, hal itu akan menambah sosialisasi mereka. Jika hal itu diekspresikan dalam bentuk pertengkaran dan kesombongan, maka anak mengakibatkan timbulnya sikap sosial yang buruk.
- c. Kemurahan hati, terlihat pada kesediaan anak untuk berbagi sesuatu dengan anak lain.
- d. Simpati, biasanya mereka akan mengekspresikan sikap simpati dengan berusaha menolong atau menghibur seseorang yang sedang sedih
- e. Empati, hal ini hanya berkembang jika anak memahami ekspresi wajah atau maksud pembicaraan orang lain.
- f. Kebergantungan, kebergantungan terhadap orang lain dalam hal bantuan, perhatian, dan kasih sayang mendorong anak untuk berperilaku dalam cara yang diterima secara sosial. Anak berjiwa bebas kekurangan motivasi ini
- g. Sikap tidak mementingkan diri sendiri, egosentris memang sudah menjadi ciri khas anak, ada fase dimana anak akan mengalami hal tersebut, oleh karena itu orang tua harus memberikan kesempatan dan mendapat dorongan untuk saling berbagi dengan apa yang mereka miliki dan tidak terus menerus menjadi perhatian keluarga
- h. Meniru, dengan meniru seseorang yang diterima baik oleh kelompok sosial, anak-anak akan dapat mengembangkan sifat yang akan menambah penerimaan kelompok terhadap diri mereka.

6. Perkembangan Sosial pada Anak Usia Dini

Sosial erat hubungannya dengan emosional, keduanya sering kali dikaitkan yang memiliki arti sebagai perbuatan yang disertai dengan perasaan tertentu yang melingkupi individu di saat berhubungan dengan orang lain. Perkembangan sosial menurut Syamsu Yusuf merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma, moral, dan tradisi, meleburkan diri menjadi suatu kesatuan dan saling berkomunikasi.⁴⁵

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak dalam lingkup perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun terdapat beberapa indikator sebagai berikut:

a. Kesadaran diri

Menurut Brigham kesadaran diri menunjukkan derajat (seberapa jauh) perhatian diarahkan ke dalam untuk memusatkan perhatian pada aspek-aspek dari.⁴⁶

- 1) Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan diri dengan situasi.
- 2) Memperlihatkan ketidaktahuan kepada orang yang belum dikenal (Menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat).

⁴⁵ Regina dan Sutrisno, *Hubungan Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan Perilaku Sosial Anak di Pendidikan Anak Usia Dini Sentosa Pontianak Kota*, <http://repository.unmuhpnk.ac.id/103/1/JURNAL%20REGINA.pdf> di akses pada tanggal 12 Agustus 2018 pukul 13:38

⁴⁶ Tri Dayakisni dan Hudainah, *Psikologi Sosial*, (Malang: UMM Press, 2009), hlm. 61.

- 3) Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar
(Mengedalikan diri secara wajar).

b. Rasa tanggung jawab

- 1) Tahu akan haknya
- 2) Menaati peraturan kelas (kegiatan, aturan)
- 3) Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri

c. Perilaku prososial

Perilaku prososial mencakup kategori yang lebih luas, meliputi segala bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain tanpa memperdulikan motif-motif si penolong, tidak mementingkan diri sendiri sampai tindakan menolong yang sepenuhnya dimotivasi oleh diri sendiri Seperti :⁴⁷

- 1) Bermain dengan teman sebaya
- 2) Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar
- 3) Berbagi dengan orang lain
- 4) Menghargai hak/pendapat/karya orang
- 5) Bersikap kooperatif dengan teman
- 6) Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.

Berdasarkan indikator di atas kemudian peneliti mengambil beberapa indikator yang sesuai dengan keadaan TK Aisyiyah Pulosari 01 yaitu:

⁴⁷ Yeni widyastuti. 2014, *Psikologi sosial*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 107.

a. Dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa

Pada usia 5-6 tahun hubungan dengan teman sebaya semakin intens dan dapat menghabiskan banyak waktu. Melalui teman sebaya anak memperoleh umpan balik mengenai kemampuannya, mengevaluasi apa yang mereka lakukan dibanding dengan teman sebayanya. Hubungan dengan orang dewasa dengan baik serta dapat terampil menampilkan berbagai perilaku yang diharapkan oleh orang dewasa.

b. Terbiasa menunjukkan sikap kedisiplinan dan menaati aturan

Perilaku disiplin dan menaati peraturan pada usia 5-6 tahun anak, merapikan mainan setelah digunakan ke tempat semula, menaati aturan bermain yang telah disepakati bersama, berangkat sekolah tepat waktu.

c. Dapat bertanggung jawab

Anak dapat menyelesaikan tugas sendiri dan berbagi peran dengan anak lainnya dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, serta dapat menjaga barangnya sendiri maupun barang orang lain.

d. Perilaku prososial

Perilaku ini mencakup kategori yang lebih luas, oleh karena itu peneliti mencoba membatasi indikator seperti anak dapat berbagi dengan orang lain dan menghargai karya orang lain

e. Kerja sama

Anak mampu bermain atau bekerja sama dengan anak lain, semakin banyak kesempatan yang mereka miliki untuk melakukan sesuatu bersama

sama, semakin cepat mereka belajar melakukannya dengan cara bekerja sama.

7. Pihak yang mempengaruhi perkembangan sosial anak

a. Keluarga

Keluarga adalah kelompok sosial yang terdiri atas dua orang atau lebih yang mempunyai ikatan darah, perkawinan, atau adopsi. Keluarga merupakan kelompok sosial kecil yang sangat besar pengaruhnya terhadap proses sosialisasi anak. Disamping itu, keluarga harus memelihara, merawat dan melindungi anak dalam rangka sosialisasinya agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial. Hubungan anak dengan seluruh anggota keluarga mempengaruhi sikap anak terhadap orang lain pada umumnya.⁴⁸

b. Kelompok sebaya

Salah satu fungsi terpenting kelompok sebaya adalah sebagai informasi dan bahan pembandingan di luar lingkungan keluarga. Melalui teman anak memperoleh umpan balik tentang kemampuan yang dimilikinya. Kelompok sebaya dapat berupa teman-teman sekelasnya dan kelompok permainannya atau yang berada di lingkungan rumah. Bila anak menyenangi hubungan yang dilakukannya diluar rumah, hal ini akan mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan yang diharapkan oleh kelompok sosialnya.⁴⁹

⁴⁸ Indra Soefandi dan Ahmad Pramudya, *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*, (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2014), hlm. 93.

⁴⁹ Ibid., hlm. 94.

c. Guru

Seorang guru dituntut untuk pandai dan mampu dalam bercerita, menyanyi, menari dan menggambar. Agar anak dapat aktif, kreatif dan cerdas, guru dan orang tua harus menyediakan sebuah lingkungan belajar yang baik, kaya dengan stimulus, seperti menyediakan aneka ragam bahan, sarana dan prasarana yang dapat merangsang semua alat indra anak.⁵⁰

⁵⁰ Indra Soefandi dan Ahmad Pramudya, *Strategi Mengembangkan...*, hlm. 95.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran sentra balok di TK Aisyiyah Pulosari 01 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan sentra balok.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Balok

Pijakan lingkungan pada sentra pembangunan meliputi: 1) Lingkungan telah siap ketika anak memasuki lingkungan main, 2) Guru menyiapkan alat main, 3) Lingkungan main bersih, nyaman dan menyenangkan. Pijakan sebelum main pada pelaksanaan pembelajaran sentra pembangunan meliputi: 1) Penyambutan anak, 2) Doa, 3) Bernyanyi, 4) Diskusi tema, 5) Menjelaskan jenis permainan dan cara bermain, 5) Transisi. Pijakan Saat Main pada sentra pembangunan meliputi: 1) Anak dibagi dalam kelompok untuk menyelesaikan pekerjaan mereka secara bersama sama. Anak secara sederhana membagi tugas, bekerja sama baik secara spontan atau dengan arahan guru untuk melakukan tugas masing-masing di tiap kelompok. Mereka akan mengerjakan pekerjaan yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan keinginan mereka masing-masing sehingga mereka akan menjalankan sistem gotong royong dalam kerja kelompok. Anak saling berdiskusi untuk menentukan balok kayu mana yang akan digunakan untuk tiap tahap bentuk bangunan, saling bertukar pendapat untuk menentukan ide siapa yang cocok untuk

bentuk bangunan, saling membagi tugas untuk membuat bangunan balok kayu. Mereka bekerja bersama menyelesaikan bangunan balok kayu sehingga menjadi bentuk bangunan yang mereka inginkan, 2) Guru memberikan bantuan kepada anak yang membutuhkan, 3) Guru melakukan penilaian pada bentuk bangunan balok kayu yang telah selesai. Dan guru pun dapat memberikan apresiasinya kepada anak atas hasil kerjanya berupa pemberian nilai yang bagus untuk kelompok dan guru juga tidak lupa membantu anak untuk dapat mendeskripsikan bentuk bangunan anak tiap tiap kelompok, 4) Guru memberikan motivasi kepada anak. Pijakan Setelah main pada pelaksanaan pembelajaran sentra pembangunan meliputi: 1) Membereskan alat main, Setelah semua kegiatan bermain balok selesai, anak merapikan kembali balok kayu yang telah digunakan. Anak pun mengembalikan balok yang telah digunakan ke dalam kotak penyimpanan, 2) Duduk melingkar, 3) Bernyanyi, 4) Berdoa, 5) Evaluasi, Akhir kegiatan guru memberikan penilaian dan apresiasi atas hasil kerja anak, menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran.

Perilaku sosial yang nampak pada pembelajaran sentra balok yaitu 1) anak dapat menceritakan pengalamannya 2) anak mampu bekerja sama dengan temannya 3) anak mampu memiliki sifat jujur 4) anak dapat merapikan mainan setelah selesai digunakan 5) anak mampu menyelesaikan tugas dan menaati peraturan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran sentra pembangunan adalah guru yang kompeten, siswa yang aktif, sarana prasarana yang memadai seperti ruang kelas yang cukup luas dan balok yang bervariasi, dukungan dari wali atau masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya tenaga pendidik dan ketidak hadirannya guru sentra yang memiliki pengaruh terhadap jalannya pembelajaran dan faktor keluarga.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, sebagai bentuk rekomendasi maka peneliti menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebaiknya penyusunan RPPH dilengkapi pembuatannya sebelum pelaksanaan karena hal tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, dokumen lain seperti data profil sekolah sebaiknya dibukukan sehingga akan mempermudah dalam mencari data. Sebaiknya dilakukan penambahan jumlah dan jenis main pada sentra balok.
2. Bagi guru sentra apabila berhalangan hadir sebaiknya mencari guru pengganti yang berkompeten, agar pembelajaran sentra tetap berjalan sesuai harapan.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di TK Aisyiyah Pulosari 01, sebaiknya melakukan penelitian tidak dibulan mendekati akhir smester agar penelitian dapat berjalan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adryanto, Michael. 2009. *Psikologi Sosial edisi ke-5*. Jakarta: Erlangga
- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmawati, Luluk. 2009. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas terbuka
- Beaty dan Janice J. 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- David, Sears, dkk. 1988. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Dayakisni, Tri dan hudainah. 2009. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama
- Gutama. 2004. *Bahan Pelatih lebih jauh tentang sentra dan lingkaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini
- Hanurawan, Fattah. 2010. *Psikologi Sosial suatu pengantar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Ed. Kedua*. Jakarta: Erlangga
- J.Moloeng, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Latif, Mukhtar, dkk. 2016. *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Mahfudz, Jamaludin. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Masitoh dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Masnipal. 2013. *Siap Menjadi Guru dan Pengelola Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

- Musfiroh, Tadzkiroatun. 2008. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Patmonodewo, 2009. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudono, Anggani. 1995. *Alat Permainan dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Depdiknas
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suyadi. 2009. *Permainan Edukatif yang Mencerdaskan*. Yogyakarta: Power Book
- Soefandi, Indra dan Ahmad Pramudya. 2014. *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*. Jakarta: Bee Media Pustaka
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sujiono dan Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2011. *Konsep dasar Pendidikan Anak Usia dini*. Jakarta: PT Indeks
- Widyastuti, Yeni. 2014. *Psikologi sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- W. Santrock, John. 2011. *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba
- Zulkifli L. 1992. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Aswad Nur Brahim, Upaya Guru dalam Mengembangkan Potensi Sosial anak kelas B1 di TK Arumsiswi Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Catur prasetyo, Upaya Guru PAI dalam Membangun Nilai-nilai Sosial Religius pada peserta didik Kelas IX di SMP Negeri 3 Kalasan Yogyakarta, *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, 2013.
- Siti Ulfatuz Yahro, Upaya Guru dalam Mengembangkan Sosial-emosional Anak Usia Dini dengan Pendekatan BCCT di TK Islam Al-furqon Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009.

- Ebta setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*, <https://www.kbbi.web.id/perilaku>, diakses tanggal 13 april 2018 pukul 10:31
- Dhuriyatun Nasichah & Sri Joeda Andajani, *Implementasi Model Pembelajaran Sentra Balok Anak Kelompok B*, <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paudteratai/article/view/20732/19007> , diakses pada 2 Mei 2018 pukul 10:31
- Didin Budiman, *Bahan Ajar M.K Psikologi Anak Dalam Penjas PGSD*. [http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR. PEND. OLAHRAGA/197409072001121-DIDIN BUDIMAN/psikologi anak dlm penjas/PERILAKU SOSIAL.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/197409072001121-DIDIN_BUDIMAN/psikologi_anak_dlm_penjas/PERILAKU_SOSIAL.pdf), diakses tanggal 9 Agustus 2018 pukul 13:55.
- Regina dan sutrisno, *Hubungan Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan Perilaku Sosial Anak di Pendidikan Anak Usia Dini Sentosa Pontianak Kota*, <http://repository.unmuhpnk.ac.id/103/1/JURNAL%20REGINA.pdf>, di akses pada tanggal 12 Agustus 2018 pukul 13:38
- Selfi J. Nento, “*Mengembangkan Kemandirian Anak Melalui Bermain Balok Di Kelompok Bermain Melati Desa Bulalo Kecamatan Kwan dan Kabupaten Gorontalo Utara*”, diakses dari <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIP/article/viewFile/3940/3916> pada tanggal 25 juli 2018 pukul 11:48.
- Sri Rahayu Endang Lindawati, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Sosial Remaja di Desa Panduman Jember*, [http://etheses.uin-malang.ac.id/1219/6/11410041 Bab 2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1219/6/11410041_Bab_2.pdf) di akses pada tanggal 12 Agustus 2018 pukul 11:56
- Titing Rohayati, *Pengembangan Perilaku Sosial Anak Usia Dini*, <http://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/article/view/10392/6435>, diakses tanggal 12 Agustus 2018 pukul 13:49

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

I. PEDOMAN OBSERVASI

NO	Aspek yang diamati	Sub aspek yang diamati	Indikator
1	Deskripsi fisik	Letak ruang kelas	
		Fasilitas ruang kelas	
2	Alat Main sentra balok	Jenis alat main	
		Penataan alat main	
3	Pelaksanaan pijakan lingkungan main	Waktu penataan lingkungan main	
		Penataan lingkungan main di sentra balok	
		Penentuan jenis main	
		Jenis main yang dilakukan di sentra balok	
4	Pelaksanaan pijakan sebelum main	Penyambutan anak	
		Pembukaan	
		Aktivitas <i>outdoor</i>	
5	Pelaksanaan pijakan saat main	Bentuk bimbingan guru	
		Bentuk motivasi guru	
6	Pelaksanaan pijakan setelah main	Bentuk refleksi	
		Jenis kegiatan penutup	

II. PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana latar belakang dan sejarah berdirinya TK Aisyiyah Pulosari 01?
2. Apakah keunggulan yang dimiliki TK Aisyiyah Pulosari 01?
3. Bagaimana keadaan sekolah dalam perkembangannya sampai saat ini?
4. Bagaimana keadaan guru TK Aisyiyah Pulosari 01?
5. Apakah semua guru TK Aisyiyah Pulosari 01 memiliki latar belakang pendidikan Anak Usia Dini?
6. Bagaimana keadaan murid di TK Aisyiyah Pulosari 01?
7. Bagaimana perkembangannya dari tahun ke tahun?
8. Kurikulum apa yang digunakan dalam proses pembelajaran TK Aisyiyah Pulosari 01?
9. Fasilitas apa saja yang dimiliki TK Aisyiyah Pulosari 01 untuk mendukung kegiatan pembelajaran?
10. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan perilaku sosial murid di TK Aisyiyah Pulosari?

B. Wawancara dengan perwakilan Bidang Kurikulum

1. Kurikulum apa yang digunakan di TK Aisyiyah Pulosari 01 dalam melakukan proses pembelajaran?
2. Apa kurikulum tersebut dapat memfasilitasi perkembangan sosial anak?

3. Upaya apa yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan perilaku sosial anak?
4. Kegiatan atau program apa saja yang menunjang pengembangan perilaku sosial?
5. Bagaimana sarana prasarana yang dimiliki TK Aisyiyah Pulosari 01?
6. Apakah cukup untuk mengembangkan perilaku sosial anak?

C. Wawancara dengan Guru sentra

1. Bagaimana latar pendidikan anda?
2. Bagaimana proses pembelajaran TK Aisyiyah Pulosari 01?
3. Adakah permasalahan yang mengganggu efektifitas pembelajaran yang anda lakukan?
4. Bagaimana perkembangan perilaku sosial anak di sentra balok, khususnya kelompok B2?
5. Bagaimana karakteristik anak kelompok B2 secara keseluruhan?
6. Bagaimana kemampuan perilaku sosial anak saat sedang berjalannya sentra ?
7. Apa yang ada persiapkan sebelum melakukan proses pembelajaran?
8. Apakah RPPH yang anda buat sudah mencerminkan perilaku sosial anak ?
9. Perlakuan apa yang anda berikan jika terdapat anak yang belum mencapai tujuan?

10. Apakah balok yang terdapat di kelas sudah mencukupi?
11. Apakah balok yang terdapat dikelas aman dan bebas dari racun?
12. Apa saja faktor pendukung pembelajaran di sentra balok dalam mengembangkan perilaku sosial?
13. Apa saja faktor penghambat pembelajaran sentra balok dalam mengembangkan perilaku sosial?
14. Usaha atau alternatif apa yang ibu/bapak lakukan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut?

No	Pertanyaan	Deskripsi
1	Bagaimana susunan kegiatan sentra balok di TK Aisyiyah Pulosari 01?	
2	Apa tujuan pelaksanaan pembelajaran sentra balok?	
3	Bagaimana implementasi tujuan pembelajaran sentra balok di lapangan?	
4	Bagaimana perkembangan perilaku sosial kelompok B2 di sentra balok ?	
5	Apakah dengan kegiatan bermain kita dapat mengamati perilaku sosial anak?	
6	Perilaku sosial apa saja yang dapat dilihat di saat anak bermain balok	
7	Apakah anak sudah dapat menunjukkan perilaku sosial yang positif dan negatif saat anak melakukan kegiatan bermain balok?	
8	Adakah faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran baik faktor internal maupun eksternal?	
9	Adakah faktor yang menghambat proses pembelajaran baik faktor internal maupun eksternal	

III. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Kurikulum yang digunakan
2. Rencana Perencanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
3. Catatan anekdot
4. Hasil penilaian Harian Anak
5. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk foto
6. Keadaan peserta didik kelompok B2 (jumlah dan data diri siswa?)
7. Keadaan sentra balok (komposisi kelas dan alat main)

No	Dokumen/ Arsip TK Aisyiyah Pulosari 01	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1	Profil lembaga (sejarah singkat)			
2	Visi, Misi, Tujuan			
3	Data guru			
4	Data siswa			
5	Data sarana-prasarana			
6	Rancangan Program Semester			
7	Rancangan Kegiatan Mingguan			
8	Rancangan Kegiatan Harian a. Media b. Pembelajaran			
9	Lembar Asessmen Anak			

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan dokumentasi

Hari, Tanggal : Senin, 2 April 2018

Waktu : 07:00-11:00

Tempat : Ruang Tamu TK Aisyiyah Pulosari 01

Sumber : Siti Maimunah, S. Pd

Deskripsi Data:

Informan merupakan Kepala sekolah TK Aisyiyah Pulosari 01. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama informan yang dilaksanakan di ruang tamu sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan dalam wawancara ini menyangkut gambaran umum TK Aisyiyah Pulosari 01.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terungkap bahwa guru-guru di TK Aisyiyah Pulosari 01 semuanya memiliki jenjang pendidikan sarjana. Latar belakang pendidikan para guru spesifik pada pendidikan Anak Usia Dini. Sebanyak satu guru yang memiliki kependidikan DIII akuntansi yang sekarang sedang menempuh pendidikan sarjana PAUD. Guru guru yang sangat kompeten di bidangnya sehingga dapat memajukan dan memberikan fasilitas yang maksimal terhadap perkembangan anak.

Penyediaan fasilitas seperti ruang kelas yang cukup luas, bersih dan masjid yang biasa digunakan anak anak untuk sholat dhuha berjamaah atau kegiatan agama lainnya. sekolah senantiasa mendukung terhadap peningkatan kualitas dan kemampuan guru. Hal tersebut terbukti adanya pengembangan

husus untuk para guru yang diadakan beberapa bulan sekali yang dibina langsung oleh ketua yayasan atau yang berkompeten dibidangnya. Seperti pengembangan melukis. Yayasan akan mendatangkan seorang pelukis guna membantu mengembangkan kreativitas dan pengalaman guru di TK Aisyiyah Pulosari. Pengembangan yang lainnya yaitu Agama. Guru akan dilatih bagaimana cara sholat jenazah, bacaan sholat yang benar, praktek wudhu dan semua yang berhubungan dengan keagamaan.



CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan dokumentasi

Hari, Tanggal : Selasa, 3 April 2018

Waktu : 07:00-11:00

Tempat : Ruang Tamu TK Aisyiyah Pulosari 01

Sumber : Eny Setyowati

Deskripsi Data:

Informan merupakan guru yang merangkap sebagai bagian kurikulum TK Aisyiyah Pulosari 01. Wawancara kali ini merupakan wawancara kedua informan yang dilaksanakan di ruang tamu sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan dalam wawancara ini menyangkut kurikulum yang digunakan di TK Aisyiyah Pulosari 01.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa Kurikulum TK Aisyiyah Pulosari 01 Kecamatan Kebakkramat disusun dengan mengusung nilai-nilai moral agama spiritual sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik yang berkarakter baik dan mandiri.

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan TK Aisyiyah Pulosari 01 Kebakkramat menerapkan model pembelajaran sentra yang terdiri dari 6 sentra yaitu sentra Imtaq, Balok, Peran, BAC, Persiapan, dan Olah Tubuh. Alat dan bahan sudah disiapkan dan diletakkan di setiap sentra oleh guru sentra masing-masing, dan anak-anak

memilih kegiatan yang dikerjakan sesuai minat anak. Setiap sentra menyiapkan kurang lebih lima ragam main dengan empat puluh lima densitas. Guru sentra memfasilitasi dan memotivasi anak untuk bermain seraya belajar dalam ragam main yang ia minati.

TK Aisyiyah Pulosari 01 Kebakkramat juga menerapkan kebiasaan yang merupakan ciri khas dari TK Aisyiyah Pulosari 01 melalui beberapa kegiatan seperti berjabat tangan dan mengucapkan salam, sholat dhuha setiap hari Senin-Kamis, kegiatan hafalan do'a harian dan surat pendek Juz 30 yang diadakan setiap hari, pembiasaan infak setiap hari Jumat dan pembiasaan untuk tidak jajan di sekolah karena snack dan makan yang sudah dikelola oleh sekolah.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan dokumentasi

Hari, Tanggal : Rabu, 4 April 2018

Waktu : 07:00-11:00

Tempat : Sentra Balok

Sumber : Suparti

Deskripsi Data:

Informan merupakan guru sentra balok TK Aisyiyah Pulosari 01. Wawancara kali ini merupakan wawancara ketiga yang dilaksanakan di dalam kelas sentra balok. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan dalam wawancara ini menyangkut kegiatan pembelajaran dan perkembangan perilaku sosial, khususnya di kelompok B2 TK Aisyiyah Pulosari 01.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut didapatkan informasi mengenai proses pembelajaran kegiatan sentra balok di kelompok B2 TK Aisyiyah Pulosari 01 melalui beberapa pijakan yaitu pijakan lingkungan main, pijakan pengalaman sebelum main, pijakan saat main, dan terakhir pijakan setelah main.

Pijakan lingkungan main berisi tentang persiapan guru dalam menata ruang main, sehingga ketika anak memasuki kelas, sudah tertata rapi, bersih dan siap untuk digunakan. Pijakan pengalaman sebelum main berisi tentang pengenalan tema, alat main, bernyanyi, hafalan, dan aturan main. Pijakan saat main yaitu anak memasuki kegiatan main, guru mengamati jalannya

pembelajaran serta mencatat perkembangan setiap anak. Pijakan setelah main yaitu guru melakukan evaluasi keseuruhan pada setiap anak, dari awal kegiatan main hingga akhir, serta menanyakan bagaimana perasaan anak saat main.

Perkembangan sosial anak di kelompok B2 cukup bagus, meskipun terkadang ada beberapa faktor yang menghambat munculnya perilaku tersebut, beberapa faktor antara lain faktor keluarga yang dapat mempengaruhi perilaku dan mood anak ketika berada di sekolah. Di dalam kegiatan sentra balok anak akan dibagi menjadi beberapa kelompok, membangun bersama kelompok akan melatih perilaku kerja sama dan komunikasi yang baik, selesai membangun guru akan melakukan penilaian langsung dengan cara melakukan tanya jawab, perilaku jujur, komunikatif dan percaya diri anak akan terlatih pada percakapan tersebut. Aturan main yang terus ditekankan juga akan melatih perilaku disiplin anak.

CATATAN LAPANGAN IV

Model pengumpulan data: observasi

Hari, tanggal : Sabtu, 7 April 2018

Waktu : 07:00

Tempat : Sentra Balok

Subjek : Kelompok B2

Pijakan Lingkungan

Guru mempersiapkan pembelajaran sentra, seperti membersihkan ruangan, menata kelas dan menyediakan alat media yaitu *lepotop* yang nantinya akan digunakan sebagai pengenalan tema pada hari itu. Karpet akan disusun sendiri oleh anak. Sebelum anak memasuki lingkungan main, guru telah selesai menyiapkan lingkungan main sehingga lingkungan main yang digunakan bersih, nyaman dan menyenangkan.

Pijakan Sebelum Main

Guru menyambut anak di lingkungan main, kegiatan dibuka dengan bernyanyi, berdoa dan hafalan surat pendek. Guru memberikan apresiasi dan menjelaskan jenis-jenis kegiatan alat main yang dapat dilakukan hari itu, Sebelum mempersilahkan anak memulai kegiatan, guru memperlihatkan gambar melalui *leptop* yang berhubungan dengan tema hari itu untuk memberikan gambaran tentang apa yang akan dibangun anak nantinya. Guru

membuat aturan main dengan berdiskusi bersama anak setelah itu membagi 5 kelompok yang masing masing kelompok diberi nama berdasarkan bentuk geometri yang ada di lantai yaitu lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga, dan layang layang.

Pijakan Saat Main

Sekitar pukul 08:20 anak dipersilahkan bermain, mereka terlihat antusias mengambil beberapa balok yang telah disediakan di sebuah rak khusus, agar balok yang diambil mudah dibawa oleh anak, disediakan baskom berukuran sedang untuk tempat balok yang dipilih anak untuk digunakan membangun. Sebanyak 3 anak terlihat mengambil balok terlalu banyak, hal tersebut tidak sesuai dengan aturan main bahwa mengambil balok harus secukupnya. Guru kemudian mengingatkan kembali tentang aturan main. Sebanyak 3 kelompok terlihat saling bertukar ide untuk membangun sebuah balok yang mereka inginkan, tiga kelompok itu adalah kelompok lingkaran, persegi panjang, dan segitiga. 2 kelompok lainnya membangun tanpa bertukar ide yaitu kelompok layang layang dan persegi. Setelah balok sudah terkumpul di lahan masing-masing mereka terlebih dahulu membagi tugas dengan temannya. Kelompok layang layang terlihat tidak mengikuti aturan main, mereka membangun balok diluar lahan yang sudah disediakan. Sebanyak 1 anak terlihat tidak mengikuti pembelajaran, ia hanya diam saja melihat teman temannya bermain. Pada saat pelaksanaan tidak terdapat kendala, sehingga semua kelompok dapat menyelesaikan bangunannya tepat waktu.

Pijakan Setelah Main

Pukul 10:00 anak-anak selesai membangun balok. kemudian guru menghampiri setiap kelompok satu persatu, mempersilahkan satu anak mewakili kelompoknya untuk menceritakan hasil karya yang sudah dibangun bersama. Semua kelompok terlihat percaya diri menceritakan hasil karya yang telah dibuat terkecuali kelompok persegi, ketika guru meminta tolong salah satu anak untuk menceritakan apa yang dibangun oleh temannya. Ia terlihat kurang percaya diri untuk menjelaskan, Kemudian guru memberikan motivasi. Setelah selesai menceritakan hasil karya guru mengajak anak untuk mengembalikan alat main dan membersihkan lingkungan main. Karena penataan balok membutuhkan pengklasifikasian maka hal ini membutuhkan kesabaran dan waktu yang cukup lama. Sebanyak 2 anak yang kurang bisa kooperatif untuk membantu temannya merapikan balok yang telah selesai digunakan. Kemudian guru mempersilahkan anak untuk duduk. Guru mengawali dengan mengajak anak menyanyi dan berdoa selanjutnya guru mengevaluasi keikutsertaan anak saat membereskan mainan, karena ada anak yang tidak ikut membereskan mainan yang telah digunakan. Setelah evaluasi dirasa cukup kegiatan ditutup.

CATATAN LAPANGAN V

Model Pengumpulan data: observasi

Hari, Tanggal : Selasa, 17 April 2018

Waktu : 07:00-11:00

Tempat : Sentra Balok

Subjek : Kelas B2

Pijakan Lingkungan

Pada hari ini guru sentra berhalangan hadir, yang kemudian akan digantikan oleh bu irma selaku guru bagian Bendahara. Guru mempersiapkan pembelajaran sentra, seperti membersihkan ruangan, menata kelas dan menyediakan satu lembar kertas yang berisi gambar yang berhubungan dengan tema digunakan sebagai pengenalan tema pada hari itu. Karpet akan disusun sendiri oleh anak. Sebelum anak memasuki lingkungan main, guru telah selesai menyiapkan lingkungan main sehingga lingkungan main yang digunakan bersih, nyaman dan menyenangkan.

Pijakan Sebelum Main

Guru menyambut anak di lingkungan main, kegiatan dibuka dengan bernyanyi, berdoa dan hafalan surat pendek. Guru langsung menjelaskan jenis-jenis kegiatan alat main yang dapat dilakukan hari itu, Sebelum mempersilahkan anak memulai kegiatan, guru memperlihatkan gambar yang sudah dipersiapkan tadi untuk memberikan gambaran tentang apa yang akan

dibangun anak nantinya. Guru membuat aturan main setelah itu membagi 5 kelompok yang masing masing kelompok diberi nama berdasarkan bentuk geometri yang ada di lantai yaitu lingkaran, persegi, persegi panjang, segitiga, dan layang layang.

Pijakan Saat Main

Pada saat pembelajaran berlangsung, beberapa anak terlihat sangat tidak kondusif. Anak berlari lari hingga keluar kelas dan mengganggu teman di kelas lain. Guru terlihat sangat kewalahan mengkondisikan anak saat itu. Kegiatan menyusun balok tidak berjalan sesuai harapan. Sebanyak 2 kelompok yang dapat terkondisikan dan dapat menyusun sesuai aturan.

Pijakan Setelah Main

Lima menit sebelum permainan berakhir, Guru mengingatkan anak bahwa waktu akan segera berakhir. Namun anak-anak meminta perpanjangan karna belum puas. Sehingga guru memberi perpanjangan waktu 10 menit. Setelah waktu dirasa cukup, guru meminta anak untuk merapikan mainan. Guru juga turut serta membantu anak dalam merapikan alat main, terutama balok karena membutuhkan waktu yang lama. Setelah alat main selesai dirapikan, guru mempersilahkan anak untuk duduk melingkar. Guru melakukan sedikit evaluasi pada anak, terutama aktivitas merapikan anak. Pukul 10.20 kegiatan sentra selesai.

CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data: observasi

Hari, Tanggal : Kamis, 26 April 2018

Waktu : 07:00-11:00

Tempat : Sentra Balok

Subjek : Kelas B2

Pijakan Saat Main

Pada saat pelaksanaan tidak terdapat kendala, sehingga semua kelompok dapat menyelesaikan bangunannya tepat waktu. Sebanyak 4 kelompok dapat membangun balok di lahan mereka sendiri. kelompok layang layang terlihat membangun diluar lahan. Gotong royong dan komunikasi semakin bagus meskipun ada beberapa anak yang perlu diberikan motivasi dalam mengembalikan balok ke tempat semula.

Pijakan Setelah Main

Pukul 10:00 anak anak selesai membangun balok. kemudian guru menghampiri setiap kelompok satu persatu, mempersilahkan satu anak mewakili kelompoknya untuk menceritakan hasil karya yang sudah dibangun bersama. Semua kelompok terlihat percaya diri menceritakan hasil karya yang telah dibuat. Setelah selesai menceritakan hasil karya guru mengajak anak untuk mengembalikan alat main dan membersihkan lingkungan main. Karena penataan balok membutuhkan pengklasifikasian maka hal ini membutuhkan kesabaran dan waktu yang cukup lama. Kemudian guru mempersilahkan anak

untuk duduk. Guru mengawali dengan mengajak anak menyanyi dan berdoa selanjutnya guru mengevaluasi keikutsertaan anak saat membereskan mainan, karena ada anak yang tidak ikut membereskan mainan yang telah digunakan. Setelah evaluasi dirasa cukup kegiatan ditutup.



NO	NAMA	ANAK MAMPU MENCERITAKAN PENGALAMANNYA			ANAK MAMPU BEKERJA SAMA			ANAK MAMPU MEMILIKI SIFAT JUJUR			ANAK DAPAT MERAPIKAN MAINAN KEMBALI			ANAK MAMPU MENAATI PERATURAN MAIN		
		BSB	BSH	MB	BSB	BSH	MB	BSB	BSH	MB	BSB	BSH	MB	BSB	BSH	MB
1	ABEL	✓	✓			✓			✓			✓			✓	
2	ARINI		✓			✓			✓			✓			✓	
3	ARSEN		✓			✓			✓			✓		✓		
4	AZKA		✓			✓			✓			✓			✓	
5	BIRU		✓			✓			✓			✓		✓		
6	CLARISSA		✓			✓		✓				✓		✓		
7	HANIF			✓		✓			✓			✓			✓	
8	IQBAL	✓				✓			✓			✓			✓	
9	IMAM			✓		✓			✓			✓		✓		
10	KAFFA		✓	✓		✓			✓			✓		✓		
11	RERBANDI		✓			✓			✓			✓			✓	
12	RAKA		✓		✓				✓			✓			✓	
13	FIFA		✓			✓			✓			✓			✓	
14	YUDA		✓			✓			✓			✓		✓		
JUMLAH		2	11	3	1	13		1	13			14		6	8	

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:

NOVI FATKHIYATUL M

sebagai

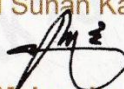
PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

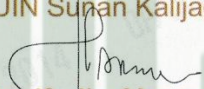
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

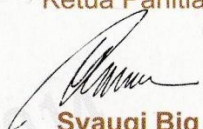
Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga


Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,


Syauqi Biq
NIM.11520023

Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NOVI FATKHIYATUL M
NIM : 14430040
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

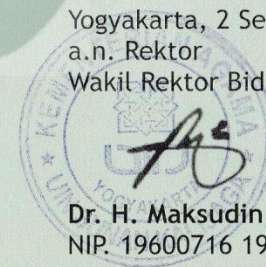
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/43.16./2018

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Novi Fatkhiyatul Muyassaroh
NIM : 14430040
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 31 Juli 2018

Kepala PTIPD

Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.

NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

Sertifikat

Nomor: 423/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

NOVI FATKHIYATUL M

telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

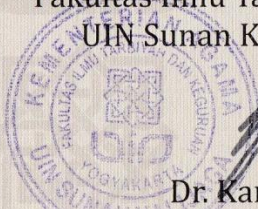
yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



[Signature]
Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Ketua
Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



[Signature]
Afif Salim Fuadi
NIM. 12490001

NILAI
B



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : NOVI FATKHIYATUL MUYASSAROH
NIM : 14430040
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama DPL : Drs. H. Suismanto, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman
Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

95,00 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



34

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1693/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Novi Fatkhiyatul Muyassaroh
Tempat, dan Tanggal Lahir : Jember, 22 November 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14430040
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Tengahan (II), Plawikan
Kecamatan : Jogonalan
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,29 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.18.1/2018

This is to certify that:

Name : **Novi Fatkhiyatul Muyassaroh**
Date of Birth : **November 22, 1996**
Sex : **Female**

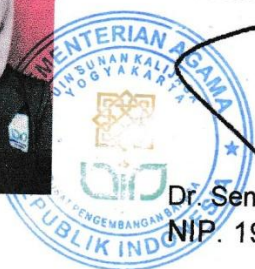
achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **July 18, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	45
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 18, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: CIN.02/L4/PM.03.2/6.43.20.329/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Novi Fatkhiyatul Muyassaroh :

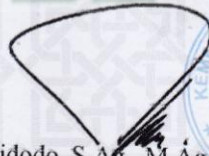
تاريخ الميلاد : ٢٢ نوفمبر ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٤ أغسطس ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٣٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٤ أغسطس ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Novi Fatkhiyatul Muyassaroh
NIM : 14430040
Judul Skripsi : "Implementasi Pembelajaran Sentra Balok dalam
Mengembangkan Perilaku Sosial di Kelompok B2
TK Aisyiyah Pulosari 01."
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Tanggal	Bimbingan nKe:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	5-03-2018	I	ACC seminar	
2.	20-03-2018	II	Perbaikan Latar Belakang	
3.	05-04-2018	III	Bab II, perbaikan footnote	
4.	11-04-2018	IV	Bab II, perbaikan format penulisan	
5.	20-06-2018	V	Perbaikan Bab II, III	
6.	02-08-2018	VI	Abstrak, metode penelitian dan sistematika penulisan	
7.	13-08-2018	VII	ACC	

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Pembimbing,

Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd
NIP.19800131 200801 1 005



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 14 Agustus 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/8458/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-3173/Un.02/DT.1/PN.01.1/08/2018
Tanggal : 13 Agustus 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENTRA BALOK DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU SOSIAL DI KELOMPOK B2 TK AISYIYAH PULOSARI 01 TAHUN AJARAN 2017/2018"** kepada:

Nama : NOVI FATKHIYATUL MUYASSAROH
NIM : 14430040
No.HP/Identitas : 089605079767/3311046211960004
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : TK Aisyiyah Pulosari 01, Kebakramat, Karanganyar, Surakarta,
Jawa Tengah

Waktu Penelitian : 14 Agustus 2018 s.d 31 Agustus 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi Penulis

1. Nama : Novi Fatkhiyatul Muyassaroh
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 22 November 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat Asal : Perum Sri Sejahtera rt 02/09 Kenep,
Sukoharjo, Jawa tengah.
6. Alamat Tinggal : PPS AL-Muhsin Jl. Nglaren Sari
No 111 Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta
7. Emai : Mayamuyassaroh@gmail.com
8. No. HP : 089605079767



B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Al-Islam Sukoharjo	2000-2002
SD	MI Al-Islam Sukoharjo	2002-2008
SMP	SMP Al-Muayyad Surakarta	2008-2011
SMA	SMA Al-Muayyad Surakarta	2011-2014
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014-2018